

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di dalam KBBI (2016), magang didefinisikan sebagai calon pegawai yang belum menerima upah karena dianggap masih dalam tahap pembelajaran. Di dalam Permenaker No. 06 Tahun pasal 1, magang atau pemagangan diartikan sebagai sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan pemagangan. Magang dilaksanakan di bawah pengawasan dan bimbingan pekerja atau di bawah pengawas yang menguasai keahlian tertentu.

Sebagai seorang mahasiswi yang sedang menjalani program studi desain komunikasi visual dengan peminatan *visual brand design*, selama sekitar tiga tahun penulis tentunya memiliki berbagai pengalaman dan kesempatan untuk mempelajari berbagai jenis proyek desain. Dari sekian banyak jenis proyek desain yang penulis lakukan, penulis menyadari adanya ketertarikan pada desain identitas *brand*. Menurut Landa (2011), desain identitas *brand* atau *branding* adalah gabungan dari karakteristik nama merek, jasa atau produk dari sebuah kelompok (atau perusahaan) yang bisa membedakannya dari kelompok atau perusahaan lain. Landa (2011) juga memaparkan bahwa *branding* bukan hanya sekedar visual, karena sering kali *branding* juga mencakup penamaan, iklan, dan juga promosi.

Karena adanya ketertarikan yang besar pada cabang ilmu *branding*, penulis melakukan pencarian tempat magang yang bergerak di bidang *branding*. Setelah mencari beberapa agensi, penulis menemukan adanya lowongan magang untuk posisi *graphic design intern* di Waykambas Branding & Design. Setelah menelusuri lebih dalam tentang agensi tersebut, penulis menjadi sangat tertarik untuk bergabung dan belajar seputar dunia *branding* dengan tim Waykambas.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan dari dilaksanakannya magang di Waykambas Branding and Design adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman dan ilmu baru seputar dunia kerja atau dunia profesional, khususnya di dunia *branding* dan desain komunikasi visual.
2. Mengasah kemampuan *soft skill*, seperti kemampuan bekerja dalam tim, komunikasi, kemampuan beradaptasi, mengatur waktu, menyelesaikan masalah, kreativitas, dan sebagainya.
3. Melatih *hard skill* yang penulis miliki, seperti kemampuan mengoperasikan perangkat lunak Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop, kemampuan melakukan riset dan analisis, kemampuan menguasai prinsip-prinsip desain, kemampuan presentasi, dan kemampuan lainnya yang diperlukan untuk menjadi seorang desainer.

## 1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program kerja magang yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara mengharuskan mahasiswa untuk melaksanakan 640 jam kerja magang atau sekitar 100 hari kerja. Durasi ini sesuai dengan bobot 20 SKS. Selain 640 jam kerja magang, mahasiswa juga harus melaksanakan 207 jam pengerjaan laporan dan bimbingan dengan dosen pembimbing magang masing-masing.

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mulai melaksanakan magang di Waykambas Branding & Design pada tanggal 1 Februari 2024 dengan periode sekitar 5 bulan hingga 28 Juni 2024. Periode magang akan dilaksanakan dengan *full WFO* hari Senin hingga Jumat di kantor Waykambas yang berlokasi di Citra Garden City 6, Jakarta Barat.

Jam kerja dimulai pada pukul 9.30 WIB dan berakhir pada pukul 18.00. Di setiap hari Senin akan diadakan pertemuan di pagi hari untuk membahas mengenai progres pekerjaan yang sudah dilakukan di minggu

sebelumnya, serta apa saja yang akan dikerjakan di minggu tersebut. Selain membahas pekerjaan, pertemuan ini sering kali menjadi kesempatan bagi setiap anggota tim untuk berkumpul dan bertukar pikiran atau untuk sekedar berbincang dan lebih mengenal satu sama lain.

Setiap harinya, *intern* akan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan proyek yang sudah diberikan dan memberikan *update* kepada *supervisor* di akhir hari sebelum jam kerja selesai. *Intern* juga akan melakukan *update* kepada *creative director* sesuai dengan *timeline* yang diberikan. Selama proses pengerjaan tugas, *intern* juga tentunya bebas untuk berdiskusi, bertanya atau meminta saran dari *supervisor* atau anggota tim Waykambas lainnya.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Sebelum memulai magang, penulis terlebih dahulu melakukan KRS dan mengambil opsi “Internship Track 1” dengan mata kuliah DKV 702 Professional Ethics, DKV 703 Industry Experience, DKV 704 Industry Validation, dan DKV 705 Evaluation & Reporting.

Setelah KRS, tahap pertama pelaksanaan Magang Merdeka adalah untuk mendaftar ke situs [www.merdeka.umn.ac.id](http://www.merdeka.umn.ac.id) serta mengajukan tempat magang yang ingin dilamar. Perusahaan yang diajukan boleh lebih dari satu. Jika pengajuan tempat magang ditolak, mahasiswa dapat mengajukan tempat magang lainnya. Setelah tempat magang sudah disetujui, mahasiswa akan mendapatkan *cover letter* atau surat pengantar magang MBKM 01.

Sembari mengajukan tempat magang ke kampus, mahasiswa melakukan tahap lamaran ke perusahaan dan mengikuti alur prosedur lamaran kerja magang yang dilakukan oleh perusahaan, seperti mengirim CV dan portofolio atau mengisi *form*, kemudian wawancara, dan melakukan tes jika memang diadakan oleh perusahaan.

Setelah mendapatkan surat penerimaan magang dari perusahaan, mahasiswa akan mengunggah surat tersebut di situs [www.merdeka.umn.ac.id](http://www.merdeka.umn.ac.id)

serta mengisi data final perusahaan dan data *supervisor* untuk mendapatkan kartu MBKM 02 serta mendapatkan akses mengisi *daily task* (MBKM 03) yang akan diisi setiap harinya untuk menjadi catatan jam kerja yang sudah dilalui.

Selama menjalani proses magang, mahasiswa juga akan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing masing-masing. Bimbingan periode 1 akan dilaksanakan sebanyak empat kali. Mahasiswa akan melaksanakan evaluasi 1 dengan syarat sudah melaksanakan 200 jam kerja dan empat kali bimbingan dengan dosen pembimbing magang. Evaluasi 1 akan dilakukan dengan mengunggah laporan BAB I dan BAB II di *situs* merdeka.

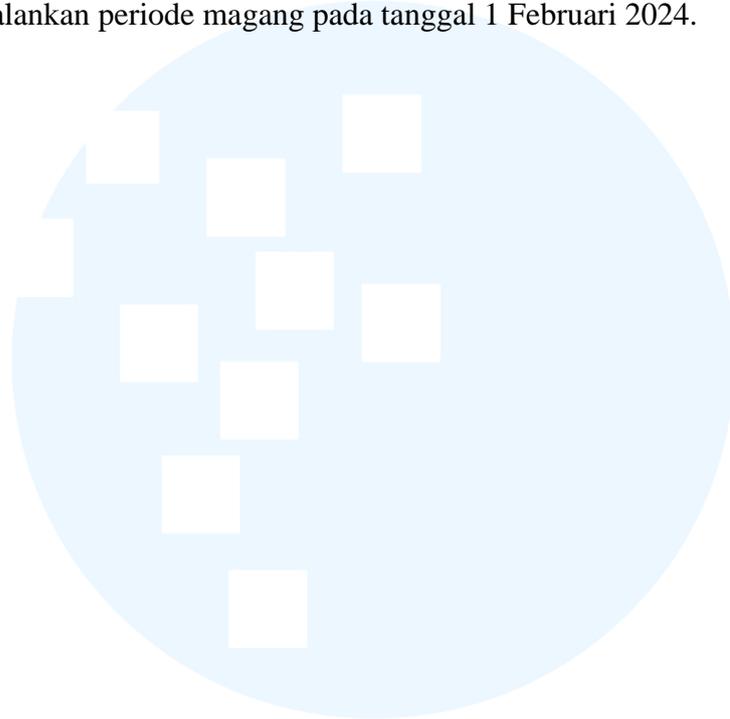
Selanjutnya, mahasiswa akan melanjutkan magang dan melakukan bimbingan periode 2 dengan jumlah minimal 4 kali bimbingan sebagai syarat melaksanakan evaluasi 2. Selain melakukan bimbingan 4 kali, mahasiswa juga sudah harus melaksanakan magang sebanyak 640 jam kerja di perusahaan dan 207 jam kerja bimbingan magang dan membuat laporan.

Setelah menyelesaikan minimal 800 jam kerja (magang dan laporan), mahasiswa akan mendapatkan kartu verifikasi laporan MBKM 04. Tahap berikutnya adalah untuk mengunggah laporan ke situs merdeka beserta berkas-berkas lainnya yang diperlukan untuk melakukan pendaftaran sidang.

Pasca sidang, mahasiswa akan melakukan revisi pada laporannya jika diperlukan, kemudian melakukan pengesahan laporan magang dengan meminta tanda tangan kepada dosen penguji, pembimbing, serta kaprodi. Tahapan yang terakhir adalah untuk mengunggah laporan akhir yang sudah direvisi dan ditanda tangan akan ke *website* merdeka.umn.ac.id.

Proses lamaran kerja magang di Waykambas Branding & Design dimulai melalui mengirimkan CV serta *portfolio* melalui LinkedIn. Penulis mengirimkan CV serta *portfolio* penulis pada tanggal 22 Januari 2024 dan penulis mendapatkan undangan untuk melakukan wawancara pada tanggal 23 Januari 2024 dengan Bu Lestari Ho. Sebelum melakukan wawancara, penulis

juga diminta untuk mengisi data diri dan menjawab beberapa pertanyaan melalui Google Form. Setelah proses wawancara, penulis akhirnya mendapatkan notifikasi penerimaan pada tanggal 26 Januari 2024 dan mulai menjalankan periode magang pada tanggal 1 Februari 2024.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA